

ABSTRAK

Hubungan Kerja merupakan suatu hubungan hukum antara pemberi kerja dengan pekerja yang didasarkan pada perjanjian kerja, adapun unsur-unsur dalam perjanjian kerja terdiri dari pekerjaan, perintah, dan upah. Seperti halnya hubungan kerja di perusahaan, BUM Desa yang bergerak pada sektor pariwisata juga berpotensi untuk melakukan suatu hubungan kerja dengan pekerjanya. Hal tersebut sejalan dengan prinsip BUM Desa dimana pengelolaan usahanya harus melibatkan partisipasi masyarakat desa salah satunya sebagai pekerja. Selanjutnya poin krusial dalam perjanjian kerja yang harus mendapat perhatian lebih adalah pengaturan terkait ketentuan pengupahan khusus BUM Desa yang disesuaikan dengan kemampuan BUM Desa serta kebutuhan hidup yang layak bagi pekerja. Penelitian ini disusun menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) atau normatif untuk menjawab pertanyaan bagaimana klasifikasi hubungan kerja pada BUM Desa yang bergerak pada sektor pariwisata dan bagaimana konsep pengupahan pekerja pariwisata pada BUM Desa yang bergerak pada sektor pariwisata, dengan tujuan untuk mengetahui klasifikasi hubungan kerja yang terdapat pada BUM Desa sektor pariwisata serta untuk mengetahui konsep pengupahan bagi pekerja BUM Desa sektor pariwisata. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*). Hasil dari penelitian ini adalah pegawai BUM Desa yang diklasifikasikan memiliki hubungan kerja dengan BUM Desa terdiri sekretaris, bendahara, dan pegawai lainnya dan konsep pengupahan yang diterapkan pada BUM Desa dapat disesuaikan dengan klasifikasi pemeringkatan BUM Desa, BUM Desa yang pemeringkatan levelnya berada pada klasifikasi Maju dan Berkembang dapat menggunakan acuan ketentuan pengupahan dengan upah paling sedikit disesuaikan dengan rata-rata konsumsi masyarakat provinsi, Kemudian untuk BUM Desa klasifikasi Pemula dan Perintis dapat mengadopsi konsep pengupahan bagi usaha mikro dan usaha kecil dengan upah sekurang-kurangnya 25% diatas garis kemiskinan provinsi.

Kata Kunci : pengupahan, BUM Desa, pekerja pariwisata, hubungan kerja

Abstract

Employment relationship is a legal relationship between an employer and workers based on an employment agreement. The elements of an employment agreement consist of work, instructions, and wages. Similar to employment relationships in companies, Village-Owned Enterprises (BUM Desa) operating in the tourism sector also have the potential to establish an employment relationship with their workers. This is in line with the principle of Village-Owned Enterprises, where the management of the enterprise should involve the participation of the local community, including as workers. Furthermore, a crucial point in the employment agreement that requires special attention is the regulation related to the specific wage provisions for Village-Owned Enterprises, which should be adjusted to the capacity of the Village-Owned Enterprises and the decent living needs of the workers. This research is conducted using the library research method or normative research to answer the questions of how to classify the employment relationship in Village-Owned Enterprises operating in the tourism sector and how to conceptualize the wage system for tourism workers in Village-Owned Enterprises operating in the tourism sector. The aim is to determine the classification of employment relationships in Village-Owned Enterprises in the tourism sector and to understand the wage concept for workers in Village-Owned Enterprises in the tourism sector. The approaches used in this research are the statutory approach and the conceptual approach. The results of this research indicate that employees of Village-Owned Enterprises can be classified as having an employment relationship with the Village-Owned Enterprises, including secretaries, treasurers, and other employees. The wage concept applied in Village-Owned Enterprises can be adjusted according to the classification and ranking of Village-Owned Enterprises. Village-Owned Enterprises with Advanced and Developing rankings can refer to wage calculation provisions, with the minimum wage adjusted to the average consumption of the provincial community. On the other hand, Village-Owned Enterprises with Novice and Pioneer rankings can adopt the wage concept for micro and small businesses, with wages calculated at least 25% above the provincial poverty line.

Keywords: *Wage, Village-Owned Enterprises, Tourism Workers, Employment Relationship.*